

DAFTAR PUSTAKA

I. Kamus & Dokumen

Agung Tri Haryanta. *Kamus Antropologi*. Surakarta: Aksarra Sinergi Media, 2013.

LAI. *Alkitab Deuterokanonika*. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2017.

Pemerintah Desa Lewogaran. *Data Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDES) Tahun 2021-2025*.

Sanga, Felysianus. *Kamus Dwibahasa Lengkap: Lamaholot – Indonesia*. Surabaya: Airlangga University Press, 2002.

The New Encyclopedia Britannica. The Encyclopedia Britannica is Published by The University of Chicargo, 1979.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008.

Tim Penyusun Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.

II. Buku-buku

Arndt, Paul. *Agama Asli di Kepulauan Solor*, terj. Paulus Sabon Nama. Maumere: Puslit Candraditya, 2009.

Brink, H.v.d. *Tafsiran Alkitab Kisah Para rasul*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008.

Blolon, Raymundus Rede. *Dasar-Dasar Antropologi Budaya*. Ende: Nusa Indah, 2012.

Barclay, William. *Pemahaman Alkitab Setiap Hari: Kitab Kisah Para rasul*. Terj. Pdt. Pandu Wiguna Bone. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2007.

Ceme, Remigius. *Mengungkap Relasi Dasar Allah dan Manusia*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2012.

Chandra, Julius. *Hidup Bersama Orang Lain*. Yogyakarta: Kanisius, 1975.

Duyverman, M.E. *Pembimbing ke dalam Perjanjian Baru*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1981.

- Eriksen, Thomas Hylland. *Antropologi Sosial dan Budaya Sebuah Pengantar*. Terj. Yosef Maria Florisa. Maumere: Penerbit Ledalero, 2019.
- Fronzizi, Risieri. *What is value, Pengantar Filsafat Nilai*. Terj. Cuk Ananta Wijaya. Yogyakarta, 2001.
- Groenen, C. *Pengantar ke dalam Perjanjian Baru*. Yogyakarta: Kanisius, 1984.
- Hamm, Dennis. "Kisah Para Rasul", dalam Daniel Durken, ed., *Tafsir Perjanjian Baru*. Yogyakarta: Kanisius, 2018.
- Hartoko, Dick, ed. *Memanusikan Manusia Muda*. Yogyakarta: Kanisius, 1985.
- Hendropuspito, D. *Sosiologi Sistemik*. Yogyakarta: Kanisius, 1989.
- Jebadu, Alex. *Bukan Berhala!*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2018.
- Kebung, Konrad. *Filsafat Berpikir Orang Timur. Indonesia, Cina dan India*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2011.
- Lembaga Biblika Indonesia. *Membaca Kitab Suci: Mengenal Tulisan Perjanjian Baru*. Yogyakarta: Kanisius, 1991.
- Lembaga Biblika Indonesia. *Tafsir Perjanjian Baru 5: Kisah Para Rasul*. Yogyakarta: Kanisius, 1981.
- Lembaga Biblika Indonesia. *Tafsir Alkitab Perjanjian Baru*. Yogyakarta: Kanisius, 2002.
- Mbete, Aron Meko dkk. *Nggua Bapu: Ritual Perladangan Etnik Lio-Ende*. Denpasar: Pustaka Larasan, 2008.
- Mestoko, Sumarsono dan S. Bachtiar Sunityo Zaenuddin Arif. *Pendidikan Indonesia dari Jaman ke Jaman*. Jakarta: Balai Pustaka, 1986.
- Nurmansyah, Gunsu, Nunung Rodliyah, dan Recca Ayu Hapsari. *Pengantar Antropologi: Sebuah Ikhtisar Mengenal Antropologi*. Lampung: Aura, 2019.
- Parwata, Anak Agung Gede Oka dkk. *Memahami Hukum dan Kebudayaan*. Bali: Pustaka Ekspresi, 2016.
- Putri, Raka Oktaria dkk. *Tradisi, Filosofi dan Beberapa Problem Keagamaan*. Talungagung: CV Ausy Media, 2021.

Qurtuby, Sumanto Al. “Perlunya Merawat Tradisi dan Kebudayaan Nusantara Kita”, dalam Sumanto Al Qurtuby dan Izak Y. M. Lattu, ed., *Tradisi dan Kebudayaan Nusantara*. Semarang: Lembaga Studi Sosial dan Agama Press, 2019.

Raho, Bernard. *Sosiologi*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2019.

Sembiring, M.K. dkk., ed. *Pedoman Penafsiran Alkitab: Kisah Rasul-Rasul*. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, 2008.

Setiadi, Elly M., Kama Abdul Hakam, dan Ridwan Effendi, *Ilmu Sosial & Budaya Dasar Edisi Ketiga*. Jakarta: Kencana, 2006.

Setiawan, IGN Made Budiana dkk *Akulturası Kebudayaan pada Masyarakat di Wilayah 3T: Peran PKBM Terhadap Perubahan Sosial Budaya Masyarakat*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.

Sihotang, Amri P. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Semarang: Semarang University Press, 2008.

Soyomukti, Nurani. *Pengantar Sosiologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.

Sztompka, Piotr. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Kencana, 2004.

Taringan, Jacobus. *Religiositas, Agama dan Gereja Katolik*. Jakarta: Grasindo, 2007.

Valasques, Manuel. *Philosophy: A Text With Readings*. Canada: Cengage Learning, 2015.

Wiranata, I Gede A.B. *Antropologi Budaya*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2018.

III. Jurnal

Hasibuan, Bistok dan Stimson Hutagalung. “Analisis Tujuan Makan Bersama sebagai Suatu Metode Penginjilan berdasarkan Kisah Para Rasul 2:46 di Jemaat Pakusarakan Cimahi Bandung”. *Jurnal Koinonia*, 8:2 (Bandung, Juni 2016).

Katarina dan Sabda Budiman. “Penerapan Fungsi Gereja Berdasarkan Kisah Para Rasul 2:42-47 di Masa Pandemi”. *Shalom: Jurnal Teologi Kristen*, 1:1 (Lampung: Juni 2021).

L.M., Yusuf. “Model Pertumbuhan Gereja Yang Utuh dalam Kisah Para rasul 2:42-47”. *Jurnal Teologi Berita Hidup*, 2:2 (Surakarta: Maret 2020).

- Ndiy, Ferderika Pertiwi dan Susanto. "Prinsip Pertumbuhan Gereja Mula-Mula Ditinjau Dari Kisah Para Rasul 2:1-47 dan Aplikasinya Bagi Gereja Masa Kini". *Integritas: Jurnal Teologi*, 1:2 (Jakarta: Desember 2019).
- Prayogi, Ryan dan Endang Danial. "Pergeseran Nilai-Nilai Budaya pada Suku Bonai sebagai *Civic Culture* di Kecamatan Bonai Darussalam Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau". *Humanika*, 23:1. 2016.
- Rumbi, Frans Paillin. "Manajemen Konflik Dalam Gereja Mula-Mula: Tafsir Kisah Para Rasul 2:41-47, *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat*, 3:1 (Toraja: Januari 2019).
- Sari, Intan Betesda, Herry Susanto Antadinata, Yusak Sigit Prabowo. "Pengaruh Pemahaman tentang Ciri Jemaat Mula-mula dalam Kisah Para Rasul 2:41-47 terhadap Spiritualitas Jemaat". *Miktab: Jurnal Teologi dan Pelayanan Kristiani*, 2:1 (Surakarta: Juni 2020).
- Sutoyo, Daniel. "Gaya Hidup Gereja Mula-Mula Yang Disukai Dalam Kisah Para Rasul 2:42-47 Bagi Gereja Masa Kini". *Antusias: Jurnal Teologi dan Pelayanan*, 3:6 (Surakarta: Desember 2014).
- Tari, Ezra. "Implementasi Konsep Gereja berdasarkan Kisah Para Rasul 2:41-47 dalam Bergereja di Era Digital". *Harvester: Jurnal Teologi dan Kepemimpinan Kristen*, 5:1 (Semarang: Juni 2020).
- Zaluchu, Sonny Eli. "Eksegesis Kisah Para Rasul 2:42-47 untuk Merumuskan Ciri Kehidupan Rohani Jemaat Mula-mula di Yerusalem". *Epigraphe: Jurnal Teologi dan Pelayanan Kristiani*, 2:2 (Semarang: November 2018).

IV. Internet

- Yonggi, Iman C.S. "Memelihara Kasih Persaudaraan", dalam *Pendalaman Penggalia Alkitab*, <https://imanyonggi.wordpress.com/2019/07/31/memelihara-kasih-persaudaraan/>, diakses pada 19 Oktober 2022.
- Henry, Matthew. *Commentary on the Whole Bible*, <https://www.biblestudytools.com..s/matthew-henry-complete/acts/2.html>, diakses pada 4 Oktober 2022.

V. Wawancara

Belang, Yosep Samo Belang. Tua Adat Desa Lewogaran. Solor, 12 April 2022.

Boleng, Martina Bole. Masyarakat Desa Lewogaran. Via Telfon, 10 Mei 2023.

Niron, Lorensius Laga. Ketua Dewan Stasi Keluarga Kudus Lewogaran. Via Telfon. 11 Mei 2023.

Niron, Mikhael Niron. Mantan Kepala Desa Lewogaran. Solor, 17 September 2021.

Niron, Yakobus Florentinus Enga. Pemuda Desa Lewogaran. Via Telfon. 11 Mei 2023.

Uran, Gabriel Lewo. Tua Adat Desa Lewogaran. Solor, 9 Juli 2022.

Uran, Petrus Buto. Masyarakat Desa Lewogaran. Via Telfon. 11 Mei 2023.

Wujon, Gabriel Dapa. Masyarakat Desa Lewogaran. Via Telfon. 10 Mei 2023.

Wujon, Stefanus Semara. Masyarakat Desa Lewogaran. Via Telfon. 10 Mei 2023.

Wujon, Petrus Nebo. Tua Adat Desa Lewogaran. Solor, 19 Juli 2022.

Wujon, Martinus Linara. Sektetaris Desa Lewogaran. Solor, 11 Juli 2022.

Wujon, Mateus Buto. Kepala Desa Lewogaran. Solor, 10 Juli 2022.

Lampiran 1

PERTANYAAN WAWANCARA

1. Bagaimana asal usul penamaan Desa Lewogaran?
2. Bagaimana asal usul penamaan Desa Lewogaran?
3. Bagaimana sejarah berdirinya Desa Lewogaran?
4. Apa saja sistem kepercayaan yang dianut oleh masyarakat Desa Lewogaran?
5. Apa itu tradisi *Bu'a Lamak*?
6. Bagaimana sejarah tradisi *Bu'a Lamak*?
7. Apa saja fungsi tradisi *Bu'a Lamak* pada momen tahun baru?
8. Bagaimana proses pelaksanaan tradisi *Bu'a Lamak* pada momen tahun baru?
9. Nilai-nilai apa saja yang terkandung dalam tradisi *Bu'a Lamak* pada momen tahun baru?
10. Apa saja harapan masyarakat Desa Lewogaran terhadap pelaksanaan tradisi *Bu'a Lamak* pada momen tahun baru?

Lampiran 2

FOTO - FOTO

